



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program *coaching* kesehatan reproduksi anak usia dini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan mentransfer pengetahuan perlindungan diri dari perlakuan salah seksual kepada anak usia dini.

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan *untreated control group design with dependent pretest and posttest*. Subjek 8 orang wali murid pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari dua sekolah Taman Kanak-kanak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Perlakuan berupa *Coaching* Kesehatan Reproduksi Anak Usia Dini diberikan kepada kelompok eksperimen selama dua kali pertemuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Skala Pemahaman perlindungan diri anak usia dini dari perlakuan salah seksual dan *Observation Checklist* keterampilan mentransfer pengetahuan perlindungan diri dari perlakuan salah seksual kepada anak usia dini.

Hasil uji Analisis Mann-Whitney menunjukkan nilai $Z = -3,427$ dengan nilai $p < 0,05$ bermakna bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *gain score* pemahaman kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan hasil uji korelasi non parametrik peringkat Spearman menunjukkan nilai $p = 0,591$ dimana $p > 0,05$ bermakna bahwa tidak ada hubungan signifikan antara ranking *gain score* pemahaman perlindungan diri anak usia dini dari perlakuan salah seksual dengan ranking *gainscore* keterampilan mentransfer pengetahuan perlindungan diri dari perlakuan salah seksual kepada anak usia dini.

Kata kunci: *coaching*, kesehatan reproduksi, perlakuan salah seksual.

ABSTRACT

This study aims to determine whether early childhood reproductive health coaching program can be used to improve the comprehension and basic skill of parents in delivering self-protection knowledge from sexual abuse to early childhood.

The research design is quasi experiment with untreated control group design with dependent pretest and posttest. The subjects are 8 parents as experimental group and 8 parents as control group of two kindergartens in Yogyakarta. This program was held in two meetings for the experimental group. The research instruments used are Comprehension Scale of early childhood self-protection from sexual abuse and Observation Checklist.

The test results of Mann-Whitney analysis showed the Z value = -3.427 with $p < 0.05$ which means that there is a significant difference between the gain score of the experimental group comprehension and the control group comprehension. While the test results of non-parametric Spearman rank correlation showed the value of $p = 0.591$ where $p > 0.05$ which means that there is no significant correlation between the rankings of comprehension gain score and ranking of skills gainscore of the experimental group.

Keywords: coaching, reproductive health, sexual abuse.